

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan dan dibahas pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. E-modul yang dikembangkan memiliki karakteristik terhadap pemetaan aspek ESD, pemetaan keterampilan berpikir kreatif dan pemetaan kesadaran berkelanjutan.
2. Pemetaan nilai-nilai ESD, pemetaan keterampilan berpikir kreatif dan pemetaan kesadaran berkelanjutan yang dikembangkan melalui E-modul bermuatan ESD tema Makanan Fermentasi Tradisional Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kesadaran berkelanjutan termasuk kategori valid.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan E-modul bermuatan ESD tema Makanan Fermentasi Tradisional Indonesia termasuk dalam kriteria tinggi.
4. Peningkatan kesadaran berkelanjutan siswa yang menggunakan E-modul bermuatan ESD tema Makanan Fermentasi Tradisional Indonesia termasuk dalam kriteria rendah.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil maupun kesimpulan penelitian dapat dikaji implikasi teoritik dan praktis, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memberikan pembelajaran IPA menggunakan e-modul bermuatan ESD sebagai inovasi sumber belajar dalam pembelajaran, guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kesadaran berkelanjutan siswa.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan e-modul khususnya bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian yang sama dengan penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal berikut :

1. Materi yang disajikan di dalam e-modul ini adalah makanan fermentasi tradisional Indonesia yang hanya berasal dari Indonesia bagian Barat (Sumatera dan Jawa). Oleh karena itu untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dapat ditambahkan tentang makanan fermentasi tradisional dari daerah Indonesia bagian Tengah dan Indonesia bagian Timur.
2. E-modul yang dikembangkan oleh penulis ini tidak banyak melatih keterampilan berpikir kreatif siswa dalam hal desain produk makanan kreatif, sehingga penting bagi peneliti selanjutnya untuk memuat lembar kerja siswa yang menstimulus pembuatan produk makanan kreatif.
3. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penilaian kesadaran berkelanjutan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga hasilnya menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain untuk penilaian kesadaran berkelanjutan perlu dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan melibatkan siswa dan guru dalam penilaian.
4. Dalam penelitian ini belum mengungkapkan hubungan antara ESD dan keterampilan berpikir kreatifnya. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis hubungan antara ESD dan keterampilan berpikir kreatif.